

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan pada Visualisasi Berbasis 3 Dimensi Proses Rehabilitasi Bendung Cipero di Kabupaten Tegal pada PT. Bangun Makmur Utama dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penyampaian sosialisasi proses rehabilitasi bendung Cipero di Kabupaten Tegal yang dikemas dalam visualisasi 3 dimensi ini terdiri dari 6 tahap. Tahap yang pertama adalah *modeling 3D* yang terdiri dari *modeling excavator*, *modeling drop hammer*, *modeling truk molen*, *modeling breaker excavator*, *modeling dump truck*, *modeling dozer*, *modeling crane*, *modeling bendung*, dan *modeling terrain/medan*. Tahap yang kedua adalah *texturing*, pada tahap ini penulis menggunakan dua cara yaitu melalui *object color* dan *material editor*. Tahap yang ketiga adalah *lighting*, pada tahap ini penulis menggunakan *photometric*. Tahap yang keempat adalah *camera*, tahap ini berperan penting dalam pengambilan gambar 3 dimensi. Tahap yang kelima adalah *animation*, tahap ini merupakan proses *penggerakan objek*. Tahap yang keenam adalah *rendering*, pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu *render* pada 3Dsmax, *render* pada Adobe After Effect, dan *render* pada Adobe Premiere Pro.
- b. Menurut hasil kuisisioner dengan responden 30 orang yang terdiri dari masyarakat sekitar proyek bendung Cipero diperoleh hasil 100% responden mengatakan mendukung akan adanya proyek rehabilitasi

bendung Cipro ini. Visualisasi 3 dimensi ini dapat tersampaikan secara lengkap menurut responden.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan peneliti adalah :

- a. Dalam proses *texturing* pada visualisasi 3 dimensi ini masih belum bisa maksimal, misalnya *texture* bangunan bendung hanya berwarna polos. Seharusnya dengan pengembangan lagi bisa menyerupai *texture* bangunan asli.
- b. Untuk animasi *excavator* dalam visualisasi 3 dimensi ini masih menemukan kendala dalam gerakan memutar pada *body*. Dimana apabila diputar menggunakan *select and rotate*, pergerakan *arm* menjadi bermasalah pada rotasinya.
- c. Dalam visualisasi 3 dimensi ini peneliti tidak menggunakan material air mengalir, karena masih kurang pengetahuan dalam hal pembuatan air yang mengalir.

Demikian saran yang penulis sampaikan agar dapat diterima sebagai masukan. Semoga visualisasi 3 dimensi untuk sosialisasi ini dapat bermanfaat secara maksimal dan dapat digunakan dengan sebaik – baiknya.